

RINGKASAN

PENGUNAAN UMPAN TERASI DAN BANGKAI KEONG UNTUK MENGENDALIKAN WALANG SANGIT (*Leptocorisa oratorius* F.) PADA TANAMAN PADI (*Oryza sativa* L.) (Resti Nurul Kuwati di bawah bimbingan Ir. Wilma Yunita, M.P.)

Padi (*Oryza sativa* L.) merupakan komoditas pangan yang penting, karena sebagian besar penduduk Indonesia menjadikan beras sebagai bahan makanan pokok utama dan juga sebagai sumber pendapatan bagi penduduk Indonesia. Produktivitas padi di Provinsi Jambi pada tahun 2021 dan 2022 lebih rendah dibandingkan dengan produktivitas padi secara nasional. Salah satu penyebab rendahnya produktivitas padi di Provinsi Jambi adalah serangan hama walang sangit. Upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan pengendalian yang lebih aman dan ramah lingkungan yaitu dengan menggunakan perangkap umpan.

Penelitian ini dilaksanakan di lahan sawah milik petani Desa Senaning, Kecamatan Pemayung, Kabupaten Batanghari dan Laboratorium Hama Tanaman Fakultas Pertanian Universitas Jambi. Penelitian dilakukan selama 2 bulan dimulai dari bulan September sampai bulan Oktober 2022. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis umpan yang efektif dalam mengendalikan walang sangit (*L. oratorius*) pada tanaman padi. Penelitian ini dilakukan dengan membandingkan dua perlakuan yaitu umpan terasi dan umpan bangkai keong. Variabel pengamatan terdiri dari *L. oratorius* terperangkap, persentase malai terserang dan persentase gabah terserang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan umpan terasi dan bangkai keong dapat mengendalikan serangan *L. oratorius* pada tanaman padi, serta tingkat serangan *L. oratorius* pada tanaman padi tergolong serangan ringan.

